

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks-*Wall Street* berbalik melemah di Kamis (10/4), hampir menutup seluruh *rebound* pada hari perdagangan sebelumnya (9/4). Presiden AS, Donald Trump menyatakan membuka peluang perpanjangan periode penundaan implementasi *reciprocal tariffs*. Akan tetapi, tarif impor yang ditetapkan untuk Tiongkok justru kembali meningkat menjadi 145% setelah aksi saling balas tarif antara AS dengan Tiongkok.

Hal di atas dinilai memvalidasi kekhawatiran pengamat mengenai potensi *full-blown trade wars* antara AS dengan Tiongkok. Hal tersebut juga memperkuat pandangan bahwa target utama dari serangkaian kebijakan tarif oleh Pemerintah AS sebenarnya adalah Tiongkok. Tiongkok sendiri dirumorkan tengah mempertimbangkan untuk menghentikan seluruh perdagangannya dengan AS.

Sementara indeks-*Wall Street* di Eropa catat *rebound* signifikan di Kamis (10/4). Uni Eropa memutuskan untuk turut menunda implementasi tarif balasan untuk produk impor asal AS selama 90 hari kedepan.

Peningkatan risiko *U.S.-China Trade Wars* memicu penguatan harga emas hingga 3.73% ke US\$3,194/*troy oz* di Kamis (10/4). Sementara *U.S. 10-year Bond Yield* naik 0.029% ke 4.425% (10/4). Tiongkok dikabarkan masih melakukan pelepasan obligasi AS yang dimilikinya.

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 10-04-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan 5-Year JGB Auction	0.938%	-	1.157%
Euro Area ECB Montagner Speech	-	-	-
U.S. Core Inflation Rate MoM (Mar)	0.1%	0.3%	0.2%
U.S. Core Inflation Rate YoY (Mar)	2.8%	3%	3.1%
U.S. Inflation Rate MoM (Mar)	-0.1%	0.1%	0.2%
U.S. Inflation Rate YoY (Mar)	2.4%	2.6%	2.8%
U.S. FOMC Minutes	-	-	-
U.S. Fed Goolsbee Speech	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 11-04-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Euro Area ECB President Lagarde Speech	11-Apr-25	-	-
United Kingdom Goods Trade Balance (Feb)	11-Apr-25	£-17.6B	£-17.85B
United Kingdom GDP 3-Month Avg (Feb)	11-Apr-25	0.4%	0.2%
United Kingdom GDP MoM (Feb)	11-Apr-25	0.1%	-0.1%
U.S. Core PPI MoM (Mar)	11-Apr-25	0.3%	-0.1%
U.S. PPI MoM (Mar)	11-Apr-25	0.2%	0%
U.S. Fed Musalem Speech	11-Apr-25	-	-
U.S. Michigan Consumer Sentiment Prel (Apr)	11-Apr-25	54.5	57

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 10-04-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,463.13	62.54	4.47%
STI	3,577.83	184.14	5.43%
SSEC	3,223.64	36.83	1.16%
HSI	20,681.78	417.29	2.06%
Nikkei	34,609.00	2,894.97	9.13%
CAC 40	7,126.02	263.00	3.83%
DAX	20,562.73	891.85	4.53%
FTSE	7,913.25	233.77	3.04%
DJIA	39,593.66	-1,014.79	-2.50%
S&P 500	5,268.05	-188.85	-3.46%
Nasdaq	16,387.31	-737.66	-4.31%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	59.89	-2.46	-3.95%
Oil Brent	63.19	-2.29	-3.50%
Nat. Gas	3.49	-0.33	-8.54%
Gold	3,188.21	101.97	3.30%
Silver	31.17	0.25	0.82%
Coal	96.25	-0.25	-0.26%
Tin	29,822.00	-2781.00	-8.53%
Nickel	14,710.00	290.00	2.01%
CPO KLCE	4,201.00	55.00	1.33%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,833.10	1.90	-0.01%
EUR/USD	1.12	0.00	0.17%
USD/JPY	144.09	0.35	-0.24%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dipublikasikan pada TradingView.com, Apr 10, 2025 16:36 UTC+7



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6500] [Pivot : 6250] [Support : 5970]

IHSG menutup sebagian *gap down* yang terbentuk akibat *sell-off* di 8 April 2025 melalui *rebound* sebesar 4.79% ke level 6254 di Kamis (10/4). *Rebound* tersebut sayangnya bahkan belum mampu menutup target *gap* pertama di 6270. Kondisi ini mengindikasikan masih adanya keraguan atau kurangnya *confidence* pelaku pasar. IHSG rawan *pullback* ke 6100-6160.

Hal di atas didasari oleh kecenderungan arah kebijakan Presiden AS, Donald Trump yang sangat dinamis ditambah dengan belum adanya hasil konkret antara negosiasi Pemerintah Indonesia dengan AS. Pelaku pasar juga mengkhawatirkan kondisi intensitas *trade wars* antara AS dengan Tiongkok kali ini yang dinilai lebih signifikan dibanding *trade wars 1.0* yang lalu. Sampai saat ini, Tiongkok belum membuka peluang negosiasi, meski AS beberapa kali memberikan *clue* negosiasi dengan Tiongkok. Hal ini meningkatkan risiko bagi Indonesia, baik di sisi penurunan nilai ekspor ke Tiongkok, maupun potensi semakin "membanjirnya" produk Tiongkok di Indonesia.

Pelaku pasar juga mencermati eksekusi dari sejumlah rencana kebijakan terbaru Pemerintah Indonesia yang berkaitan dengan upaya untuk memperbesar nilai impor produk AS.

Top picks di Jumat (11/4) meliputi TLKM, UNVR, SCMA, JPFA dan KLBF.

POINTS OF INTEREST

- Indeks-indeks *Wall Street* berbalik melemah di Kamis (10/4).
- Presiden AS, Donald Trump menyatakan membuka peluang perpanjangan periode penundaan implementasi reciprocal tariffs.
- Tarif impor yang ditetapkan untuk Tiongkok justru kembali meningkat menjadi 145%.
- Tiongkok belum membuka peluang negosiasi dengan AS.
- Hal ini meningkatkan risiko bagi Indonesia, baik di sisi penurunan nilai ekspor ke Tiongkok, maupun potensi semakin "membanjirnya" produk Tiongkok di Indonesia.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 0.029% ke 4.425% (10/4). Tiongkok dikabarkan masih melakukan pelepasan obligasi AS yang dimilikinya.
- Pelaku pasar mencermati eksekusi dari sejumlah rencana kebijakan terbaru Pemerintah Indonesia yang berkaitan dengan upaya untuk memperbesar nilai impor produk AS.
- IHSG rawan *pullback* ke 6100-6160 di Jumat (11/4).
- Top picks (11/4) : TLKM, UNVR, SCMA, JPFA dan KLBF.

JCI Statistics as of 10-04-2025

6254.024 +4.793%
+286.036

	Value
% Weekly	+4.30%
% Monthly	-4.48%
% YTD	-11.67%

T. Vol (Shares)	21.98 B
T. Val (Rp)	15.51 T
F. Net (Rp)	-75.14 B
2025 F. Net (Rp)	-35.65 T
Market Cap. (Rp)	10,65 T

2025 Lo/Hi	5,967.99 / 7,257.13
Resistance	6500
Pivot Point	6250
Support	5970

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 10-04-2025

192.935 +3.921%
+7.279

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2024) (YoY)	5.02%
Export Growth (YoY) - Feb'25	14.05%
Import Growth (YoY) - Feb'25	2.30%
BI Rate - Feb'25	5.75%
Inflation Rate - Mar'25 (MoM)	1.65%
Inflation Rate - Mar'25 (YoY)	1.03%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-25
Export Import	21-Apr-25
Inflation	02-May-25
Interest Rate	23-Apr-25
Foreign Reserved	14-Apr-25
Trade Balance	21-Apr-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BBNI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) berkomitmen menjaga kinerja positif dengan memperketat penyaluran kredit valas di tengah melemahnya rupiah terhadap dolar AS. Corporate Secretary BBNI, Okki Rushartomo menyampaikan bahwa perusahaan secara berkala melakukan mitigasi risiko, termasuk stress test terhadap kondisi makroekonomi dan nilai tukar. Kredit valas diberikan secara selektif hanya kepada debitur dengan natural hedge. Selain itu, likuiditas dolar AS BBNI tetap dalam kondisi sangat memadai.

INKP PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) mencatat laba bersih sebesar US\$424.3 juta di 2024, naik 3.12% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai US\$411.46 juta. Penjualan bersih turun 8.06% menjadi US\$3,19 miliar dari US\$3.47 miliar pada tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan juga menurun menjadi US\$2.17 miliar dari US\$2.34 miliar, sehingga laba kotor menyusut menjadi US\$1.01 miliar dari sebelumnya US\$1.13 miliar. Total beban usaha naik menjadi US\$365.72 juta dari US\$344.31 juta. Laba usaha juga tercatat lebih rendah atau turun menjadi US\$652.89 juta dari US\$787.72 juta.

HRUM PT Harum Energy Tbk

PT Harum Energy Tbk (HRUM) mencatat laba bersih sebesar US\$54.06 juta di 2024, anjlok 64% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai US\$151.04 juta. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan melonjak 40.65% menjadi US\$1.28 miliar dari US\$914.87 juta, sementara pendapatan sewa naik menjadi US\$14.47 juta dari US\$10.64 juta. Secara keseluruhan, total pendapatan meningkat menjadi US\$1.29 miliar dari US\$925.52 juta. Beban pokok pendapatan dan beban langsung membengkak menjadi US\$1.01 miliar dari US\$543.11 juta, menyebabkan laba kotor turun menjadi US\$283.41 juta dari sebelumnya US\$382.4 juta.

LPPF PT Matahari Departement Store Tbk

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) mengumumkan rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2024 sebesar Rp677.48 miliar. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 10 April 2025, dividen yang dibagikan kepada pemegang saham ditetapkan sebesar Rp300 per saham. Selain itu, RUPST juga menyetujui rencana pembelian kembali saham hingga maksimal 10% dari modal disetor. Untuk aksi buyback ini, perusahaan menyiapkan anggaran hingga Rp150 miliar, yang pelaksanaannya direncanakan berlangsung maksimal 12 bulan setelah mendapat persetujuan rapat.

HILL PT Hillcon Tbk

PT Hillcon Tbk (HILL) mencatat pendapatan usaha mencapai Rp3.94 triliun pada akhir 2024, mengalami penurunan sekitar 2.4% dibandingkan Rp4.04 triliun di tahun sebelumnya. Laba bersih anjlok tajam sebesar 98% menjadi Rp5.49 miliar dari Rp351.07 miliar di tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak juga merosot menjadi Rp103.47 miliar dari sebelumnya Rp454.07 miliar. Sementara itu, total liabilitas perusahaan meningkat signifikan menjadi Rp4.56 triliun per 31 Desember 2024, naik dari Rp3.14 triliun pada akhir 2023.

CA Reminder

IPO	Code	Price	Start Offering	End Offering	Listing Date
PT Modela Potentia Tbk	MDLA	Rp188	27-Mar-25	11-Apr-25	15-Apr-25
Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BBCA		Rp250	20-Mar-25	21-Mar-25	11-Apr-25
RUPST					Date
BNII					11-Apr-25
RUPSLB					Date
BLTZ					11-Apr-25

Source: KSEI